

Original Research Article

Quality of Corporate Social Responsibility (CSR) Services at Bank Syariah Indonesia (BSI) in 2021 in the Perspective of Islamic Social Reporting (ISR) Index and Maqashid Syariah Index (MSI)

Kualitas Layanan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021 Dalam Perspektif *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks Dan *Maqashid Syariah* Indeks (MSI)

Danisa Nanda Pratiwi¹, Arin Setiyowati², Fatkur Huda³ 

^{1,2,3}Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Article history: Received 10 March 2023; Accepted 29 March 2023; Published 1 April 2023

ABSTRAK

Pemerintah mengeluarkan regulasi melalui Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74, yang menyebutkan bahwa perusahaan mewajibkan untuk melaporkan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya, Bank Syariah Indonesia (BSI) harus memastikan sistem operasionalnya memenuhi tolok ukur dalam CSR. Untuk mengukurnya, perlu adanya alat ukur yaitu menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks dan *Maqashid Syariah Indeks* (MSI), untuk memenuhi pelayanan CSR terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pelayanan CSR pada BSI Tahun 2021 dalam Perspektif ISR Indeks dan MSI. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data menggunakan reduksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan CSR pada laporan BSI tahun 2021 telah menjalankan CSR sesuai dengan tujuh prinsip meliputi: etika prinsip beretika, prinsip penaungan khalifah, prinsip kejujuran dan amanah, prinsip *halalan tayyiban*, prinsip keadilan, prinsip otentisitas dan kredibilitas, dan prinsip derma. Sedangkan untuk kualitas kegiatan CSR secara spesifik berdasarkan item-item ISR pada klasifikasi pendanaan dan investasi dalam poin zakat, klasifikasi masyarakat dalam poin sadaqah, wakaf, qardh hasan, beasiswa sekolah, pengembangan generasi muda, peningkatan kualitas hidup masyarakat, kepedulian terhadap anak-anak, dan menyokong kegiatan sosial. Dan klasifikasi lingkungan hidup pada poin konservasi dan pemberdayaan lingkungan. Sementara itu, kualitas pelayanan CSR pada BSI sesuai dengan *Maqashid Syariah Indeks* dan memenuhi prinsip pendidikan individu, pencapaian keadilan, dan kesejahteraan publik, yang mana landasan *maqashid syariah* ini tidak diterapkan oleh bank syariah lain.

*Corresponding author.

E-mail address: danisananda1105@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia (BSI), CSR, Islamic Social Reporting (ISR), Maqashid Syariah Indeks (MSI)

ABSTRACT

The government issues regulations through Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 articles 66 and 74, which states that companies are required to report on the implementation of social and environmental responsibility which is often referred to as Corporate Social Responsibility (CSR). In carrying out its social responsibility, Bank Syariah Indonesia (BSI) must ensure that its operational system meets the benchmarks in CSR. To measure it, it is necessary to have a measuring instrument, namely using the Islamic Social Reporting (ISR) Index and the Maqashid Syariah Index (MSI), to fulfill CSR services to the community. This study aims to analyze the quality of CSR services at BSI 2021 in the ISR Index and MSI Perspective. This research was conducted using a type of library research (Library Research) using a qualitative approach. The validity of the data using source triangulation and data analysis techniques using data reduction. The results of the study show that the quality of CSR services in the 2021 BSI report has carried out CSR in accordance with seven principles including: ethical principles of ethics, principles of caliph protection, principles of honesty and trustworthiness, principles of halalan tayyiban, principles of fairness, principles of authenticity and credibility, and principles of charity. As for the quality of CSR activities specifically based on ISR items on the classification of funding and investment in zakat points, community classification in sadaqah, waqf, qardh hasan points, school scholarships, young generation development, community quality improvement, concern for children, and support social activities. And environmental classification at the point of environmental conservation and empowerment. Meanwhile, the quality of CSR services at BSI is in accordance with the Maqashid Syariah Index and fulfills the principles of individual education, achievement of justice, and public welfare, which are the foundations of this maqashid syariah not implemented by other Islamic banks.

Keywords: Bank Syariah Indonesia (BSI), CSR, Islamic Social Reporting (ISR), Maqashid Syariah Index (MSI)

HOW TO CITE: Danisa Nanda Pratiwi, Arin Setiyowati, Fatkur Huda (2023). Kualitas Layanan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021 Dalam Perspektif Islamic Social Reporting (ISR) Indeks dan Maqashid Syariah Indeks (MSI), Vol 7 (2), Oktober 2023, 198-217.

DOI Link: <http://doi.org/10.21070/perisai.v7i2.1643>

1. Latar Belakang

Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan impresif sebesar 5,44% per tahun pada triwulan 2 tahun 2022, ekonomi nasional tumbuh sebesar 3,73% per-3 bulan, tercermin dari kinerja positif dan kepercayaan konsumen yang terus tumbuh (Moegiarso, 2022). Sehingga, Indonesia meraih peringkat pertama sebagai *Islamic Finance Country Index* (IFCI) pada *Global Islamic Finance Report 2021*, sebagai dukungan perkembangan ekonomi global (Nur,

2021). Berdasarkan data dari *Islamic Financial Service Board* (IFSB), Perbankan Islam memiliki 80% total asset keuangan Islam global sebesar 1,493.40 Triliun Dollar AS, yang belum maksimal dalam memberikan kontribusi keadilan sosial dan keadilan masyarakat (Mubarak et al., 2019).

Untuk mendorong perekonomian nasional, pemerintah berupaya untuk membangun ekonomi syariah melalui aktivitas ekonomi yang berasal dari nilai-nilai syariah sebagai gaya hidup yang meliputi praktik-praktik ekonomi dan bisnis ekonomi Islam secara meluas (Izzati, 2021). Peraturan syariah dalam praktik ekonomi bukan hanya untuk mentaati ajaran syariah saja, namun juga memperhatikan dampak aktivitas sosio-ekonomi masyarakat di tengah perkembangan ekonomi yang semakin maju (Auna, 2020). Sehingga, dibuktikan dengan ekonomi syariah Indonesia menempati peringkat ke-4 dalam *Ranking Global Islamic Economy Indicator*, sebagai kriteria peluang ekonomi syariah global (Umar & Haryono, 2022).

Dalam konteks tanggungjawab sosial atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), banyak *press release* yang melaporkan terkait pelaksanaan CSR, namun banyak perusahaan yang hanya melaksanakan CSR sebagai *marketing gimmick* atau pengelabuan citra perusahaan, yang salah satunya terjadi pada PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) yang melakukan masalah sosial salah satunya yaitu pencemaran lingkungan (Retnaningsih, 2015). Sehingga pemerintah mengeluarkan regulasi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74, disebutkan bahwa perusahaan wajib untuk melaksanakan pelaporan tanggungjawab sosial dan lingkungan dan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34, bahwa penanam modal wajib melaksanakan CSR (Lestari, 2018). Pelaksanaan CSR juga didukung oleh *International Organization for Standardization* (ISO 26000), bahwa CSR penting untuk kelanjutan organisasi (Achmad Lamo Said, 2018). Dalam konteks industri perbankan, Aktivitas CSR pada perbankan syariah tidak hanya bertumpu pada UU yang berasal dari pemikiran manusia saja, namun pada nilai-nilai rohaniyah dalam wujud tanggungjawab terhadap Allah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist (Septian et al., 2022).

Industri perbankan syariah tumbuh pesat dengan praktik-praktik CSR yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunah masih belum terlaksana sempurna dalam mensejahterakan masyarakat (Paramitha, 2022). Di samping persaingan perbankan syariah yang semakin ketat, CSR berpengaruh memberikan citra positif dari masyarakat dan membawa keuntungan bagi perusahaan (Sari, 2022). Namun, Pengelolaan dana CSR pada bank syariah belum memiliki aturan yang spesifik sehingga menghadirkan permasalahan di mana pengelolaan dan pelaporan

CSR masih menyatu dengan laporan ZIS yang disalurkan kepada 8 asnaf (Zumaroh & Wahyuni, 2019). Artinya bahwa pengelolaan dan pelaporan CSR membutuhkan aturan yang baku untuk mengukur sejauh mana kualitas CSR pada BSI yang sesuai dengan landasan syariah yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengungkapan tanggungjawab sosial yang mencakup aspek-aspek spiritual dan moral dikembangkan dalam kerangka pelaporan sosial yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) dikemukakan pertama kali pada tahun 2002 oleh Haniffa, dan dikembangkan menjadi lebih spesifik pada tahun 2009 oleh Othman et al kemudian masuk dalam *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) (Mardliyyah et al., 2020). ISR sebagai laporan kinerja sosial berisi pengungkapan tanggungjawab terhadap perintah Allah serta transparansi dalam transaksi sosial (Nusron & Diansari, 2021). Lalu dalam pemenuhan kebutuhan tanggungjawab sosial tersebut perlu adanya dukungan secara syariah dalam operasionalnya, yang disebut dengan *Maqashid Syariah Indeks* (MSI) sebagai pengukuran tanggungjawab berdasarkan syariat Islam (Rohman, 2020). MSI pertama kali dikemukakan oleh Muhammad Abu Zahrah dalam kitab "*Ushul Al-Fiqh*" yang berisi: *Tahdzib al-fard* (pendidikan manusia), *Iqamah al-adl* (penegakan keadilan) dan *Jalb al-maslahah* (kebaikan) (Noufal, 2020).

Adapun penelitian Lestari (2018) sebelumnya mengenai pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) dan zakat terhadap reputasi dan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan dan pelaporan ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perbankan syariah (Lestari, 2018). Selanjutnya penelitian Rohman (2020), analisis kinerja keuangan perbankan syariah dengan pendekatan maqashid syariah indeks dan *Islamicity performance indeks* menunjukkan terdapat dua pola pengukuran dari perhitungan *Islamic income vs non-Islamic income* yang hasilnya menunjukkan bahwa semua bank umum syariah sumber dana yang diperoleh dari kegiatan yang halal (Rohman, 2020) Penelitian Dwigita (2018) tentang akad *qordhul hasan* dan *progam Islamic corporate social responsibility* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan social menunjukkan bahwa program I-CSR yang di implementasikan pihak bank untuk memberdayakan ekonomi masyarakat bersifat konsumtif dan dan belum produktif (Dwigita, 2018). Setiyowati dan Azqiya (2022) mengungkap bahwa implementasi CSR yang dijalankan oleh BSM (sebelum menjadi BSI) sudah sesuai dengan *Maqashid Syariah Indeks* (MSI) (Setiyowati & Azqiya, 2022). Sedangkan Fauzia (2021) melalui penelitiannya Etika bisnis Islam era 5.0 bahwa ada

tujuh prinsip CSR dalam Islam yang menjadi landasan tercapainya tanggungjawab social (Fauzia, 2021). Sedangkan dalam penelitian Cahya (2021) menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* sebagai Transformasi konsep tanggungjawab social perusahaan berbasis syariah indeks ISR menjadi tolok ukur pelaksanaan CSR yang seharusnya diungkapkan oleh entitas Islam dalam pelaporannya (Cahya, 2021).

Dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian ini sebagai penelitian baru untuk membahas kualitas pelayanan CSR pada Bank Syariah Indonesia. Meskipun terdapat perbedaan hasil, namun penelitian ini berfokus pada kualitas pelayanan CSR yang di tinjau dari item-item ISR Indeks dan Maqashid Syariah Indeks, yang menjadi pembeda atas kebaruan dengan penelitian sebelumnya.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, untuk menganalisis kualitas pelayanan CSR pada BSI Tahun 2021 dalam perspektif *Islamic social reporting indeks* dan *maqasid syariah indeks* (Rijal Fadli, 2021). Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan dengan data sekunder (Hardani et al., 2020). Penelitian ini mengambil sumber data sekunder dari berbagai buku, jurnal penelitian terdahulu, dan laporan tahunan BSI tahun 2021. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dengan tujuan untuk membandingkan dan memperoleh kebenaran dari penelitian. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (Rijal Fadli, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bank Syariah Indonesia (BSI) Pada tahun 2021

BSI merupakan salah satu entitas perusahaan yang menawarkan produk perbankan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga berkewajiban untuk melaksanakan CSR, yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban terhadap Allah melalui tanggungjawab sosial. BSI meraih peringkat 7 bank umum Indonesia berdasarkan asset yang dimilikinya sebesar 265,3 triliun per 2021. Sepanjang tahun 2021, banyak penghargaan dan prestasi yang diraih. *Philip Kotler Center for ASEAN Marketing* (PK-CAM) mengadakan acara *Entrepreneurial Marketing Company Award*, dan BSI meraih penghargaan *Entrepreneurial Marketing Company 2022*, sebagai apresiasi untuk BSI telah memberikan kontribusi marketing di

bidang kewirausahaan yang memberikan dampak baik pada perusahaan dan masyarakat melalui kreativitas dan inovasinya (Dyah, 2022).

Pelaksanaan CSR pada BSI dinaungi oleh Unit Kerja *Corporate Secretary & Communitation Group*, dan membentuk *Sustainable Finance Departement*, sehingga pelaksanaannya sangat diperhatikan. BSI melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat dengan memberikan pembiayaan berkelanjutan kepada UMKM dan non UMKM sebesar Rp. 46.158 Miliar sesuai dengan Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang tertulis pada pasal 4 POJK 60/POJK.04/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan beberapa tujuan diantaranya; 1. Tanpa kemiskinan; 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; 10. Berkurangnya kesenjangan (BSI, 2021).

Dalam menjalankan kegiatan CSR, BSI memiliki mitra utama yaitu Laznas BSMU untuk saling bekerja sama melalui kegiatan sosial/ CSR. Pelaksanaannya diikat dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) yaitu Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk, (UPZ Baznas BSI) dengan Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat dan Yayasan Insan Hasanah Mulia Titik (YHT). BSI juga memiliki fitur Bank Syariah Digital untuk pengumpulan Ziswaf, yang dapat diakses melalui BSI Mobile dan aplikasi digital banking BSI dapat dibuka melalui aplikasi grab (Purwoko, 2022).

Adapun rincian jenis kegiatan dari program CSR tersebut yaitu; 1) Mitra Umat terdiri dari ketahanan pangan, desa berdaya sejahtera mandiri, UKM berdaya, bantuan pemberdayaan ekonomi masyarakat, klaster peternakan, dan modal usaha mitra umat. 2) Didik Umat terdiri dari program sahabat pelajar Indonesia, sarana & prasarana kegiatan pendidikan, beasiswa, gerakan tetap bisa sekolah untuk SMP dan SMA, beasiswa tahfidz, *Islamic Sociopreneur Development* Progam, waqaf Quran, pelatihan, *worksop & seminar*, kafalah guru, dan BSI *Scholarship*. 3) Simpati Umat terdiri dari bantuan kemanusiaan dan santunan, kebencanaan dan lingkungan hidup, Masjid BSM Cipularang, bantuan sarana prasarana Ibadah, bantuan kesehatan, Qurban, bantuan keislaman, program pusara, bantuan ambulance, bantuan sarana prasarana umum, program sehat sentral terpadu, kafalah, mobil mushola, Masjid Cipali, Ramadhan, mushola bromo, LIKES, ATM beras, masjid Bakauheni, dan kegiatan sosial (BSI, 2021).

Secara teoritis, CSR memiliki tujuh pilar yang dijadikan sebagai tolok ukur pelaksanaannya, yaitu; prinsip niat beretika, prinsip penaungan khalifah, prinsip kejujuran

dan Amanah, prinsip halalan *tayyiban*, prinsip keadilan, prinsip otentisitas dan kredibilitas, serta prinsip derma (Cahya, 2021). Adapun penerapannya dalam Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 dapat dilihat dari hasil laporan tahunan, sebagai berikut: (BSI, 2021).

1. **Prinsip niat beretika:** CSR BSI memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) Corporate Secretary Tahun 2021 dan pengelolaannya di bawah tanggungjawab Unit Kerja *Corporate Secretary & Communication Group*, serta dibentuk Sustainable Finance Department di bawah supervise Direktur *Compliance & Human Capital*.
2. **Prinsip penanaan khalifah:** untuk setiap produk inti CSR, BSI memiliki metode due diligence yaitu; Survei kepuasan nasabah, pelatihan pegawai terkait CSR, dan melaksanakan pembiayaan sesuai pedoman BSI pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), komersial, serta korporasi.
3. **Prinsip kejujuran dan Amanah:** BSI melakukan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip syariah, efisien, efektif, transparansi, adil dan tidak deskriminatif, akuntabel, serta bertanggungjawab dalam kinerja secara keseluruhan.
4. **Prinsip halalan *tayyiban*:** BSI memiliki kebijakan yaitu larangan *risywah* (suap) dalam kinerja dan operasionalnya.
5. **Prinsip keadilan:** BSI dalam pelaksanaan CSR memiliki kebijakan kode produk, sistem pelaporan pelanggaran, kebijakan gratifikasi dan pengadaan barang dan jasa untuk menjaga operasionalnya terhindar dari deskriminasi dan ketidakadilan.
6. **Prinsip otentisitas dan kredibilitas:** dalam kinerja dan operasionalnya, BSI senantiasa komitmen untuk patuh pada regulasi dan peraturan terkait operasional bank syariah.
7. **Prinsip derma:** BSI menggandeng Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk, (UPZ Baznas BSI) untuk melaksanakan CSR yang disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan.

Tabel 1. Anggaran Kegiatan CSR pada BSI

KUALITAS LAYANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) TAHUN 2021 DALAM PERSPEKTIF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) INDEKS DAN MAQASHID SYARIAH INDEKS (MSI)

Danisa Nanda Pratiwi, Arin Setiyowati, Fatkur Huda

Laznas BSMU Tahun 2021					(Rp)
JENIS KEGIATAN	REALISASI			TOTAL KEGIATAN	
	UPZ BSI	ZAKAT	INFAK		
Mitra Umat					
M1	Ketahanan Pangan	5.701.800.000	697.711.000	-	6.399.511.000
M2	Desa Berdaya Sejahtera Mandiri	9.139.229.200	741.186.000	475.000.000	10.355.415.200
M3	UKM Berdaya	2.510.967	-	251.275.000	253.785.967
M4	Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-	2.258.543.597	202.864.000	2.461.407.597
M5	Klaster Peternakan	990.515.100	482.639.000	-	1.473.154.100
M6	Modal Usaha	500.000	53.685.000	105.500.000	159.685.000
Jumlah Mitra Umat		15.834.555.267	4.233.764.597	1.034.639.000	21.102.958.864
Didik Umat					
D1	Sahabat Pelajar Indonesia	14.780.063.539	5.359.327.000	3.300.000	20.142.690.539
D2	Sarana & Prasarana Pendidikan	-	1.314.546.334	2.623.247.801	3.937.794.135
D3	Bantuan Beasiswa	22.200.000	3.522.946.075	404.359.400	3.949.505.475
D4	Gerakan Tetap Bisa Sekolah	-	36.299.400	-	36.299.400
D5	Beasiswa Tahfidz	374.664.669	78.454.040	766.194.613	1.219.313.322
D6	Islamic Sociopreneur Development Program	-	323.492.342	-	323.492.342
D7	Waqaf Quran	-	-	141.680.000	141.680.000
D8	Pelatihan, Workshop & Seminar	-	-	74.000.000	74.000.000
D9	Kafalah Guru	-	35.850.000	124.941.096	160.791.096
D10	BSI Scholarship	-	-	1.040.540.578	1.040.540.578
Jumlah Didik Umat		15.176.928.208	10.670.915.191	5.178.263.488	31.026.106.887
Simpati Umat					
S1	Bantuan Kemanusiaan dan Santunan	52.400.000	10.568.645.988	3.412.317.579	4.205.903.579
S2	Kebencanaan dan Lingkungan Hidup	1.435.674.207	1.203.003.162	5.326.066.751	17.330.386.946
S3	Masjid BSM Cipularang	-	-	63.250.000	1.266.253.162
S4	Bantuan Sarana Prasarana Ibadah	25.000.000	1.743.010.550	3.677.416.559	3.702.416.559
S5	Bantuan Kesehatan	1.000.000	2.915.761.585	1.237.118.474	1.979.304.474
S6	Kurban	-	-	4.818.416.000	6.561.426.550
S7	Bantuan Keislaman	-	3.742.804.828	1.664.817.788	4.580.579.373
S8	Program Putara	-	2.470.000	325.132.631	325.132.631
S9	Bantuan Ambulance	-	-	83.275.003	3.826.079.831
S10	Bantuan Sarana Prasarana Umum	-	190.445.000	171.520.000	73.990.000
S11	Program Sehat Sentral Terpadu	-	1.370.709	71.510.466	71.510.466
S12	Kafalah	-	1.124.964.485	874.377.578	1.064.822.578
S13	Mobil Mushola	-	3.697.067	8.559.026	9.929.735
S14	Masjid Cipali	-	-	3.385.000	1.128.349.485
S15	Ramadhan	-	3.435.325.000	2.613.802.732	2.617.499.799
S16	Mushola Bromo	-	-	3.487.825.000	3.487.825.000
S17	LIKES	-	-	399.749.045	3.835.074.045
S18	ATM Beras	-	44.000.000	168.000.000	168.000.000
S19	Masjid Bakauheni	-	-	44.197.600	44.197.600
S20	Kegiatan Sosial	-	13.500.000	-	44.000.000
Jumlah Simpati Umat		1.514.074.207	24.988.998.374	28.450.737.232	56.422.681.613
Jumlah		32.525.557.682	39.893.678.162	34.663.639.720	107.082.875.564

Sumber: Laporan Tahunan BSI 2021

BSI menyalurkan dana CSR sebesar Rp187,14 Miliar pada tahun 2021, dari dana yang disalurkan sebelumnya sebesar Rp181,77 Miliar, yang berarti lebih tinggi 2,95% dari tahun

sebelumnya. Dengan ragam penyalurannya untuk program-program CSR yang dimiliki BSI diantaranya program Mitra Umat sebesar Rp. 21.102.958.864, program Didik Umat sebesar Rp. 31.026.106.887, dan program Simpati Umat sebesar Rp. 107.082.875.564, ditambah penyaluran dana sosial sebesar Rp. 26.414.000, total keseluruhan yaitu Rp. 159.238.355.315 Miliar (BSI, 2021).

Dari proporsi pengalokasian dana pada program-program CSR tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana CSR tersebut lebih condong pada program Simpati Umat. Sedangkan untuk penyaluran dana sosialnya sudah merata pada masing-masing jenis kegiatan. Sehingga, dari besar penyaluran dana awal sebesar Rp187,014.000.000 Miliar dengan total yang telah disalurkan itu sebesar Rp. 159.238.355.315 Miliar, maka pelayanan CSR oleh BSI dapat dikatakan sangat baik.

Jika ditinjau dari penelitian sebelumnya dari Lestari terkait pengungkapan CSR pada bank syariah yang berpengaruh positif terhadap perusahaan dan masyarakat (Lestari, 2018). CSR pada BSI juga memiliki pengaruh yang baik kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari peraturan undang-undang terkait pelaksanaan tanggungjawab sosial dan sesuai dengan landasan *Maqashid Syariah* yang ditanamkan sebagai perusahaan yang bergerak dalam prinsip islam.

B. Kualitas Pelayanan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bank Syariah Indonesia (BSI) Pada tahun 2021 dalam Tinjauan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks

BSI menjalankan CSR sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk penyaluran dengan SDGs. Adapun Indeks ISR (*Islamic Social Reporting*) yang menjadi tolok ukur untuk pelaksanaan aktivitas sosial berprinsip syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang dirilis oleh Haniffa lalu dikembangkan oleh Othman et al dan ditetapkan oleh AAOIFI (Cahya, 2021). Berikut item-item dalam indeks ISR: (Isyaroh et al., 2019)

Table 1. ISR Indeks

A. Pendanaan dan Investasi (<i>Finance & Investment</i>)	
A1	Kegiatan yang berunsur Riba
A2	Kegiatan yang berisi unsur gharar
A3	Penyaluran zakat
A4	Kebijakan atas pembayaran dan piutang
A5	Investasi

A6	Kegiatan Pembiayaan
B. Produk dan Jasa (<i>Products and Services</i>)	
B1	Kebijakan produk oleh dewan pengawas
B2	Klasifikasi tiap produk
B3	Pelayanan untuk konsumen
C. Karyawan (<i>Employees</i>)	
C1	Waktu karyawan
C2	Pengadaan cuti atau libur
C3	Bonus dan tunjangan untuk karyawan
C4	Pengembangan SDM karyawan
C5	Renumerasi yang diberikan untuk karyawan
C6	Kesetaraan hak gender
C7	Kesehatan dan keselamatan untuk karyawan
C8	Keterlibatan yang dilakukan karyawan
C9	Lingkungan kerja yang baik
C10	Karyawan yang berasal dari kelompok khusus
C11	Tempat beribadah yang baik bagi karyawan
D. Masyarakat (<i>Community Involvement</i>)	
D1	Kegiatan Sadaqah
D2	Kegiatan Wakaf
D3	Qardh Hasan
D4	Sukarelawan karyawan
D5	Beasiswa sekolah
D6	Pemberdayaan lulusan sekolah
D7	Pemberdayaan generasi muda
D8	Kepedulian terhadap kualitas hidup masyarakat
D9	Kepedulian kepada anak-anak
D10	Pengembangan kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
E. Lingkungan Hidup (<i>Environment</i>)	
E1	Perlindungan lingkungan hidup
E2	Pemberdayaan polusi lingkungan hidup
E3	Pendidikan lingkungan hidup
E4	Penghargaan dalam pemberdayaan lingkungan hidup
E5	Sistem lingkungan yang baik
F. Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	
F1	Kualitas kepatuhan Syariah
F2	Klasifikasi direksi/manajemen
F3	Klasifikasi profil dan jajaran direksi/manajemen
F4	Penjabaran tanggungjawab manajemen
F5	Remunerasi untuk manajemen
F6	Jumlah kegiatan rapat manajemen
F7	Rincian Dewan Pengawas Syariah (DPS)
F8	Profil dan jajaran DPS

F9	Penjabaran tanggungjawab DPS
F10	Remunerasi DPS
F11	Jumlah kegiatan rapat DPS
F12	Struktural saham
F13	Kebijakan tanpa korupsi

Dari macam-macam item yang terdapat pada Indeks ISR di atas, peneliti berfokus pada beberapa item yang berkaitan dengan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang melaksanakan kegiatan pada sosial masyarakat. Pada klasifikasi pendanaan dan investasi, poin yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial yaitu penyaluran zakat. Pada klasifikasi masyarakat, poin tanggung jawab sosial yaitu kegiatan sadaqoh, kegiatan wakaf, pinjaman untuk kebaikan (*Qordh Hasan*), beasiswa sekolah, pemberdayaan generasi muda, kepedulian terhadap kualitas hidup masyarakat, kepedulian kepada anak-anak, dan pengembangan kegiatan sosial masyarakat. Dan pada klasifikasi lingkungan hidup, terdapat poin yang berhubungan dengan tanggung jawab social yaitu, tentang perlindungan dan pemberdayaan lingkungan hidup.

Untuk zakat, BSI menyalurkan sumber dana zakat tahun 2021 sebesar Rp104,2 Miliar yang terdiri dari pendapatan dalam Bank dan pendapatan luar Bank, yaitu dari zakat pegawai dan nasabah yang lebih tinggi perolehannya dibandingkan sebelumnya, dan disalurkan kepada lembaga zakat untuk dikelola. BSI bersama Laznas BSMU menyalurkan bantuan/ sadaqah kepada pihak yang membutuhkan, termasuk penyaluran zakat. Dalam penyaluran wakaf, UPZ BSI sebagai lembaga pengelola ziswaf dan diresmikan oleh BAZNAS RI, untuk mengoptimalkan pengelolaan ziswaf dan berhasil menyalurkan wakaf diantaranya yaitu wakaf Al-Quran. Akad Qardh atau akad lain tanpa adanya unsur menentang syariah yang disalurkan oleh BSI pada tahun 2021 sebesar Rp9.081,4 miliar.

BSI memiliki program beasiswa yaitu BSI *Scholarship* yang bertujuan untuk meningkatkan literasi syariah pada mahasiswa. Untuk pengembangan generasi muda, BSI memiliki program *Islamic Sociaprenuer Development Program (ISDP)* yang digagas oleh Laznas BSM Umat, untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi syariah pada mahasiswa. Dan untuk menggagas kepedulian terhadap anak-anak, BSI memberikan dukungan pembiayaan pada anak dhuafa (SMP dan SMA) untuk meningkatkan semangat agar tidak putus sekolah, serta memberikan program rumah tahfidz kepada keluarga yang tidak mampu.

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, BSI memberikan Program Desa BSM (Berdaya Sejahtera Mandiri) dan menyalurkan dana pada UMKM dan non UMKM, untuk

melaksanakan kegiatan CSR yang peduli dengan masyarakat dan ekonomi syariah. BSI bekerjasama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan PT Pertamina (Persero) untuk menyalurkan pembiayaan *pertashop* kepada pesantren untuk menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, kepedulian BSI juga mengarah pada lingkungan hidup, yaitu dengan bekerja sama dengan Plasticpay untuk konservasi ramah lingkungan. Untuk menciptakan budaya yang ramah lingkungan, Bank melaksanakan serangkaian kegiatan green campaign, melalui imbauan hemat air, listrik, serta mengurangi pemakaian kemasan plastic untuk mendukung budaya ramah lingkungan.

Pengukuran kinerja dan laporan sosial perusahaan pada dasarnya beroperasi untuk kepentingan publik dan memberikan manfaat terhadap masyarakat dan *stakeholder* berdasarkan prinsip keadilan (Hadinata, 2018). Dalam kegiatan operasinya, BSI menjalankan sesuai dengan prinsip keadilan, sesuai dengan indeks ISR yang berkaitan dengan tujuan sosial-masyarakat. CSR memberikan hasil untuk jangka panjang karena mendukung terciptanya masyarakat yang sejahtera (Kurnia et al., 2019). BSI telah melakukan program-program CSR sehingga perusahaan dapat berdiri berdampingan dengan nilai positif dari masyarakat. Tanggungjawab perbankan syariah sangat relevan karena beroperasi berdasarkan prinsip syariah, moral, dan etika yang dituangkan kedalam pengukuran ISR sebagai bentuk pemenuhan tanggungjawab kepada Allah dan masyarakat (Murtadlo & Nuraeni, 2019).

Kegiatan CSR yang dilaksanakan BSI memberikan edukasi literasi ekonomi syariah kepada masyarakat dan mempercepat inklusi nilai-nilai halal untuk mengembangkan industri halal dengan skala pembiayaan yang menggunakan skema Syariah (Ulfa, 2021). Artinya, kegiatan CSR yang dilakukan oleh BSI membantu memperkuat ekosistem ekonomi islam yang halal dengan berbagai kegiatan diantaranya memberdayakan UMKM, memperkuat pendidikan Islam dengan program beasiswa dan pemberdayaan belajar, dan program LIKES (Literasi Keuangan Syariah) yang bertujuan untuk menumbuhkan ekosistem ekonomi syariah masyarakat.

Sehingga, implementasi CSR yang dilakukan oleh BSI berdasarkan indeks ISR yang mengandung tanggungjawab sosial kepada masyarakat sudah diterapkan sesuai dengan pembukuan laporan tahunan BSI 2021 dibuktikan dengan adanya berita yang mereport kegiatan BSI. Bahkan, banyak Lembaga-lembaga yang turut andil dalam mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan CSR yang dilakukan BSI, maka perwujudan dalam mendukung SDGs dapat dilaksanakan dan berkegiatan berdasarkan Undang-undang

Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74 yang mewajibkan adanya tanggungjawab sosial atau CSR.

C. Kualitas Pelayanan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 dalam perspektif *Maqashid Syariah Indeks* (MSI)

BSI menjalankan aktivitas dan usahanya dengan nilai-nilai syariah, serta menelaraskan pengelolaan CSR untuk tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) sesuai dengan Maqashid Syariah yang memiliki tujuan hukum islami yaitu; *Hifdz Ad-Din* (Memelihara Agama), *Hifdz An-Nafs* (Memelihara Jiwa), *Hifdz Al'Aql* (Pemeliharaan Akal), *Hifdz An-Nasb* (Pemeliharaan Keturunan), dan *Hifdz Al-Maal* (Pemeliharaan Harta) (BSI, 2021).

Abu Zahrah mengeluarkan teori Maqashid Syariah Indeks yang menyebutkan bahwa pada bank syariah pengukuran kinerjanya fokus pada pencapaian maqashid syariah sesuai dengan tujuan didirikannya bank syariah, kemudian dikembangkan lebih spesifik lagi menjadi tiga konsep pengukuran yaitu; pendidikan individu (*Tahdzib al-Nafs*), penegakan keadilan (*Iqamah al-Adl*), kesejahteraan publik (*maslahah*) (Rahayu et al., 2022). Tujuan tertinggi syariah yaitu *maqashid syariah* dan merupakan kepatuhan kepada penguasa hukum tertinggi yaitu Allah, dan memiliki tujuan syariah yang utama yaitu; melestarikan agama, melestarikan kehidupan, melestarikan keluarga, melestarikan karakter dan pikiran manusia, serta melestarikan kekayaan (Syam, 2021). Berikut adalah implementasi CSR BSI berdasarkan *Maqashid Syariah Indeks*:

Table 2. Implementasi CSR BSI berdasarkan Maqashid Syariah Indeks

No	Konsep (Objek yang dituju)	Ukuran	Elemen (Unsur)	Penerapan di BSI
1.	Pendidikan Individu	Kemajuan Pengetahuan	Pendidikan	BSI melakukan program “Didik Umat” yang focus pada Pendidikan, diantaranya; Sahabat Pelajar Indonesia (dukungan pembiayaan Pendidikan), BSI <i>Scholarship</i> (beasiswa S-1), ISDP (<i>Islamic Sociopreneur Development Program</i>), Program Rumah Tahfidz, Program LIKES (Literasi Keuangan Syariah),

KUALITAS LAYANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) TAHUN 2021 DALAM PERSPEKTIF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) INDEKS DAN MAQASHID SYARIAH INDEKS (MSI)

Danisa Nanda Pratiwi, Arin Setiyowati, Fatkur Huda

				Program Wakaf Qur'an dan Qur'an Braille.
			Penelitian	Dalam proses kemajuan pengetahuan, BSI melakukan program <i>Financial Inclusion</i> , untuk menyebarkan keuangan syariah di masyarakat.
		Peningkatan Keterampilan Baru	Penelitian	BSI menyalurkan bantuan pada UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Kinerja BSI setara dengan bank-bank besar lain sehingga bisa memberikan kontribusi besar pada masyarakat serta perekonomian nasional.
		Menciptakan Kesadaran atas Perbankan Syariah	Publikasi	Melalui penghargaan <i>letter of incorporation</i> dari <i>Dubai International Financial Center (DIFC)</i> , BSI menjadi pemain dalam industri perbankan syariah global.
2.	Penciptaan Keadilan	Pengembalian/ Pembagian secara adil	Pengembalian / Pembagian secara adil	BSI telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016, yang digunakan sebagai landasan beroperasi secara adil tanpa penyuapan.
		Pelayanan yang Terjangkau untuk mencapai suatu produk	Pendistribusian fungsional	BSI memperkuat akselerasi kapabilitas digital untuk meraih potensi <i>Islamic Ecosystem</i> sebagai upaya pengembangan pelayanan kepada nasabah.
		Menghapus unsur negatif yang melahirkan ketidakadilan	Produk tanpa bunga	BSI beroperasi berdasarkan regulasi dan peraturan bank syariah yang berlandaskan pada maqashid syariah yang memiliki nilai-nilai keadilan.
3.	Pencapaian Kepentingan Publik	Profitabilitas Bank	Rasio laba/keuntungan	Sepanjang tahun 2021, BSI meraih laba bersih sejumlah Rp3,02 Triliun yang tumbuh sebesar 38,42% dan memiliki total aset pada tahun 2021

				sebesar Rp 265,3 triliun yang berarti naik sebesar 10,73 per tahun.
		Redistribusi pendapatan dan harta	Pendapatan pribadi	BSI akan melakukan evaluasi dan review secara terus-menerus terhadap organisasi yaitu dengan peningkatan customer base, profitabilitas, dan volume asset Bank, sehingga dapat mempercepat dan memperbaiki pelayanan dan berkontribusi terhadap <i>financial indicator</i> .

Dari keseluruhan poin yang disebutkan di tabel *Maqashid Syariah Indeks* di atas menunjukkan bahwa kesesuaian penerapan CSR pada BSI terhadap MSI sama dengan penelitian yang dikemukakan oleh Noufal yang ditinjau dari teori Abu Zahrah (Noufal, 2020). Konsep yang pertama adalah *Tahdzib* (Pendidikan Individu) yang penerapan di BSI mencakup kepedulian terhadap anak-anak, pemberian beasiswa sekolah dan pengembangan generasi muda dengan memberikan program Beasiswa dan dukungan wajib belajar 12 tahun kepada anak dhuafa. Lalu ada pendidikan mengenai lingkungan hidup melalui program green campaign dengan menghemat listrik, air, dan plastik. Selain itu juga memberikan program gerakan ekonomi hijau yang bekerjasama dengan *Plasticpay*.

Konsep yang kedua yaitu *Al-Adl* (Penciptaan Keadilan) yang mencakup Zakat, Sadaqoh, wakaf, pinjaman untuk kebaikan, yang pelaksanaannya bekerjasama dengan lembaga-lembaga islam yang bergerak di bidang pengumpul dan penyaluran Ziswaf yang nantinya disalurkan untuk pembiayaan seperti UMKM. Serta pemberian donasi kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan memberikan sumbangan berupa uang dan barang kepada Lembaga mitra dan sektor yang membutuhkan. BSI juga telah meraih sertifikasi ISO 37001:2016 sebagai pedoman dan landasan dalam operasional secara adil.

Konsep yang ketiga yaitu *Maslahah* (Kesejahteraan Publik) yang mencakup pelayanan atas keluhan konsumen dengan memberikan fitur pengaduan yang aman dan terstruktur, serta tempat beribadah di kantor BSI. Selain itu juga memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan dan menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan dengan memberikan program literasi keuangan syariah hingga pemberdayaan ekonomi melalui program desa Berdaya Sejahtera Mandiri (BSM). Ada juga program konservasi lingkungan hidup, tidak membuat polusi lingkungan, dan sistem manajemen lingkungan dengan

menerapkan kebijakan pelestarian lingkungan. Dalam praktik BSI, kemaslahatan yang ditinjau dari fakta empiris, belum ditemukan produk dan pembiayaan BSI yang tidak sesuai dengan landasan hukum sebagai dasar legalitas. Misalnya dalam layanan pembiayaan berbasis digital yang di sebutkan dalam DSN-MUI No. 116 Tahun 2017, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa BSI menerapkan asas-asas keislaman dalam operasionalnya (Arifin, 2022).

Melihat dari laporan tahunan bank-bank syariah di Indonesia pada tahun 2021, Bank BTPN Syariah melaksanakan kegiatan CSR untuk mendukung SDGs, tetapi tidak ada landasan secara Syariah (BTPN Syariah, 2021). BCA Syariah melaksanakan CSR sebagai bentuk implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan mendukung SDGs tanpa landasan Syariah (BCA Syariah, 2021). Bukopin Syariah tidak melaporkan CSR dalam laporan tahunan 2021 (Bukopin Syariah, 2021). Bank Muamalat pelaksanaan CSR-nya berlandaskan Al-Quran *QS Al-Imron* 1 ayat 92, *QS Al-Maidah* ayat 2, *QS Al-An'am* ayat 160, *QS Al-Balad* ayat 12-16, dan hadis Rasulullah Riwayat Buchori Muslim, dan Muttafaq 'alaih (Bank Muamalat, 2021). Sementara BSI menjalankan CSR sesuai dengan *Maqashid Syariah* dengan menyelaraskan tujuan SDGs (BSI, 2021). Sehingga, hanya BSI saja yang melaksanakan progam CSR sesuai dengan *Maqashid Syariah*.

4. Kesimpulan

Bank Syariah Indonesia telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* yang di analisis dari laporan tahunan BSI Tahun 2021. Ada tujuh prinsip dalam CSR Bank Syariah Indonesia yang tertera dalam laporan yaitu; prinsip niat beretika, prinsip penaungan khalifah, prinsip kejujuran dan Amanah, prinsip *halalan tayyiban*, prinsip keadilan, dan prinsip otentisitas dan kredibilitas. Ketujuh prinsip tersebut telah terlaksana sesuai dengan tanggungjawab social BSI.

Sementara kualitas pelayanan BSI yang di tinjau dengan ISR Indeks telah dilaksanakan dengan baik oleh BSI dilihat dari progam-progam kemanusiaan dan lingkungan yang dijalankan oleh BSI dalam laporan tahunan 2021. BSI bekerjasama dengan Lembaga-lembaga pengurus zakat, infaq, dan sedekah untuk menyalurkan dana CSR kepada masyarakat, untuk meningkatkan perekonomian secara adil.

Kualitas pelayanan CSR pada BSI di tinjau dengan *Maqashid Syariah Indeks* telah memenuhi item-item MSI yaitu; Pendidikan individu, penciptaan keadilan, dan pencapaian kepentingan publik. CSR yang dilaksanakan oleh BSI berbeda dengan bank syariah lain,

dimana dalam kinerjanya, BSI berlandaskan pada maqashid syariah, sementara bank syariah lain belum berlandaskan maqashid syariah.

Daftar Pustaka

Achmad Lamo Said. (2018). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. DeePublish.

Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADAPENELITIAN PENDIDIKANSOSIAL. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>

Arifin, A. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Indonesia Ditinjau dari Perspektif Maslahat. *DetikNews*.

Auna, F. (2020). ANALISIS PENCAPAIAN MAQASHID SYARIAH INDEX. *UIN Raden Intan Lampung*.

Bank Muamalat. (2021). Laporan Tahunan Bank Muamalat. *Bankmuamalat*, 612.

BCA Syariah. (2021). *Laporan Tahunan 2021: Strengthening Synergies and Maintaining Sustainable Growth*.

BSI. (2021). Laporan Tahunan 2021: Energi Baru untuk Indonesia. *PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.*, 142.

BTPN Syariah. (2021). *Laporan Tahunan 2021: Tepat Bermanfaat*. 286.

Bukopin Syariah. (2021). *Laporan Tahunan 2021: TRANSFORMASI BERKELANJUTAN Bank KB Bukopin Syariah Sustainable Transformation Annual Report 2021*.

Cahya, B. T. (2021). *ISLAMIC SOSIAL REPORTING : Transformasi konsep tanggung jawab sosial perusahaan berbasis Syariahj*. Kencana.

Dwigita, A. P. (2018). IMPLEMENTASI AKAD QARDHUL HASANDAN PROGRAM ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITYDALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL(Studi Pada BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang). *UIN Raden Intan Lampung*.

Dyah, E. (2022). *BSI Raih Penghargaan Entrepreneurial Marketing Company 2022*. DetikFinance.

Fauzia, I. Y. (2021). *BUKU ETIKA BISNIS ISLAM ERA 5.0*. (1st ed.). RAJAGRAFINDO.

Hadinata, S. (2018). ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEXDANKINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *CV. Pustaka Ilmu* (1st ed., Issue March).

Isyaroh, S. A., Probowulan, D., & Suwarno. (2019). *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX SEBAGAI MODEL PENGUKURAN KINERJA SOSIAL PADA PERBANKAN BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA*.

Izzati, K. (2021, July). *Peran Keuangan Syariah untuk Menjadikan Indonesia Pemimpin Industri Halal Dunia*. Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS).

Kurnia, A., Shaura, A., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). SUSTAINABLE DEVELOPMENT DAN CSR. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9–62. https://doi.org/10.1007/978-3-319-97649-5_2

Lestari, A. (2018). ANALISIS PENGARUH ICSR (ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DAN ZAKAT TERHADAP REPUTASI DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Universitas Islam Indonesia*.

Mardliyyah, Z., Eko Pramono, S., Mukhammad Yasid, dan, & Tazkia, I. (2020). *Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia)*. 4(1).

Moegiarsa, S. (2022, August). *Ekonomi Indonesia Q2 Tahun 2022 Tumbuh Impresif di Tengah Ketidakpastian dan Krisis Global*. KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA.

Mubarak, D., Pramono, S., & Bayinah, A. N. (2019). Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 7(1), 37–58.

<https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.65>

- Murtadlo, K., & Nuraeni. (2019). ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADAPERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10, 317–336.
- Noufal, M. A. (2020). *Analisis Kinerja Bank Syariah dengan Metode Indeks Maqashid Syariah di Indonesia dan Malaysia*.
- Nur, M. (2021, October). *INDONESIA RAIH PERINGKAT PERTAMA ISLAMIC FINANCE COUNTRY INDEX (IFCI) PADA GLOBAL ISLAMIC FINANCE REPORT 2021* Siaran Pers. Bank Indonesia Departemen Komunikasi.
- Nusron, L. A., & Diansari, R. E. (2021). ISLAMIC SOCIAL REPORTING(ISR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Paramitha, N. A. (2022). *TINJAUAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(ICSR) PADA PERUSAHAAN BUMN*The Perspective of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) in State Owned Enterprises.
- Purwoko, B. (2022). *Mendorong Partisipasi Pemuda Muslim RI Wakaf via Bank Syariah Digital*. DetikNews.
- Rahayu, H. A., Masruroh, A., & Syarifudin. (2022). Analisis Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) dan Maqashid Sharia Index (MSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 1–188.
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Journal DPR*, 6(2), 177–188.
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rohman, A. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PENDEKATAN MAQASHID SHARIAH INDEX DAN ISLAMICITY PEFORMANCE INDEX (Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Sari, W. P. (2022). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) DALAM MENINGKATKAN CITRA PADA BANK SYARIAH(Studi Pada BRI Syariah

Septian, Y., Eliza, A., & Yusuf Bahtiar, D. M. (2022). ZAKAT, ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1).
<https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.274>

Setiyowati, A., & Azqiya, K. (2022). *Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada Bank Syariah Mandiri KC . Jemur Handayani Surabaya Dalam Perspektif Maqhasid Syariah Indeks*. 8(02), 2010–2019.

Syam, S. D. A. (2021). Implementasi Maqashid Syariah Dalam Penguatan Corporate Social Responsibility pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Polewali Mandar. *UIN Alaudin Makassar*.

Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>

Umar, A. U. A. Al, & Haryono, S. H. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah: Perbandingan Studi dari Indonesia, Malaysia, Arab Saudi dan United Emirates Arab. *Owner*, 6(2), 1830–1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.822>

Zumaroh, & Wahyuni, D. (2019). *PROBLEMATIKA IMPLEMENTATIF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA*.